

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator yang dihilangkan

Dalam penelitian model 1, indikator DAU tahun 2007 dan indikator BM tahun 2008 dikeluarkan dari penelitian karena memiliki nilai koefisien $< 0,50$ sehingga data tidak valid. Dalam penelitian model 2, indikator BM tahun 2002, BM tahun 2008, PE tahun 2004, dan PE tahun 2007 dikeluarkan dari penelitian karena memiliki nilai koefisien $< 0,50$ sehingga data tidak valid.

2. Hipotesis yang didukung

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DAU mempengaruhi variabel Belanja Modal. Adanya transfer dari pemerintah pusat dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk pembangunan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Variabel PAD mempengaruhi variabel Pendapatan Per Kapita. Pada suatu daerah dengan angka PAD yang positif dapat menyebabkan tingkat pendapatan masyarakat yang lebih baik. Adanya pengelolaan kekayaan daerah yang merupakan salah satu komponen PAD dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.

Variabel Belanja Modal mempengaruhi variabel PAD. Pembangunan sarana dan prasarana yang dikeluarkan oleh pemerintah akan berdampak pada periode yang

akan datang yaitu produktivitas masyarakat yang meningkat dan bertambahnya investor sehingga dapat meningkatkan PAD.

Variabel Belanja Modal mempengaruhi variabel Pertumbuhan ekonomi. Pemanfaatan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah dapat menunjang produktivitas masyarakat sehingga menambah angka PDRB.

3. Hipotesis yang ditolak

Variabel Pendapatan Per Kapita tidak mempengaruhi variabel belanja Modal. Dalam pembangunan infrastruktur pada suatu daerah, pemerintah tidak memandang besar dan kecilnya pendapatan masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Variabel Pendapatan Perkapita tidak mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. Pendapatan rata-rata penduduk yang ada pada suatu wilayah tidak menjadi salah satu factor yang mendorong angka pertumbuhan ekonomi.

Variabel PAD tidak mempengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi. Adanya pajak daerah, retribusi daerah, kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan komponen-komponen PAD. Besarnya komponen PAD antar daerah berbeda-beda sesuai dengan letak geografis dan tidak berpengaruh dalam peningkatan angka PDRB.

Saran

1. Kepada Pemerintah Daerah:

Pemerintah hendaknya mencari alternatif baru dalam upaya peningkatan Belanja Modal, PAD dan Pendapatan Per Kapita untuk mendorong Pertumbuhan Ekonomi, misalnya dengan menambah kios di pasar-pasar.

2. Kepada Penelitian selanjutnya:

- a. Sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan, seperti variabel Kemandirian Daerah.
- b. Menggunakan sampel dengan cakupan wilayah yang lebih luas, periode yang lebih panjang, dan daerah yang memiliki sumber daya beragam sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.

C. Keterbatasan

1. Jumlah sampel dalam penelitian terbatas hanya meliputi Kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan DIY sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 40, apabila lebih dari 40 sampel maka dapat menggunakan alat uji Amos.